

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan selama penelitian dan analisis data hasil penelitian, mengenai kemampuan pemahaman konsep dan keterampilan proses sains melalui pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran konvensional, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional dilihat secara keseluruhan juga berdasarkan kategori kemampuan siswa rendah, sedang dan tinggi. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek interpretasi tentang perubahan wujud dan terendah pada aspek translasi terendah adalah translasi dan Interpretasi membedakan wujud zat.

Kedua, peningkatan kemampuan keterampilan proses sains siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional begitu juga peningkatan kemampuan keseluruhan nilai siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah menunjukkan hasil yang lebih baik dibanding siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional dilihat secara keseluruhan juga berdasarkan kategori kemampuan siswa rendah, sedang dan tinggi. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek melakukan pengamatan (observasi) dan menggolongkan (menafsirkan) dan terendahnya penerapan konsep dan terendahnya adalah menggolongkan perubahan wujud zat.

Ketiga, pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan keterampilan proses sains, selain itu pembelajaran ini dapat

mendorong siswa untuk aktif karena menuntut siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan masalah yang muncul. Permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran ini yaitu: kendala waktu yang tersedia dan kurang mendorong siswa yang tidak pandai.

B. SARAN

Lembaga terkait (dalam hal ini pihak sekolah) disarankan dapat mensosialisasikan pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu alternatif pembelajaran sains, berdasarkan hasil penelitian pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan proses sains siswa. Kedua aspek tersebut merupakan salah satu tujuan pembelajaran sains berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang tentu akan berimplikasi pada peningkatan prestasi siswa dalam penguasaan materi sains. Hasil penelitian ini masih termasuk kategori sedang, namun tidak ada salahnya jika pembelajaran berbasis masalah ini digunakan dengan melakukan modifikasi terlebih dahulu dengan mempertimbangkan kondisi siswa dan kemampuannya.

Guru sains, disarankan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya diri, dan kreatif. Siswa dapat bekerja sama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, salah satu yang dapat memunculkan suasana tersebut adalah belajar berbasis masalah. Kesulitan dalam mengatasi kekurangan waktu di kelas dengan memberikan jam tambahan diluar jam belajar atau memberikan tugas kepada siswa.

